

## Dislokasi budaya migran Yunani di Australia dalam *Between Two Worlds* and *Miracle of the Waters*

Supriatnoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75950&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Fenomena migrasi dalam karya sastra multikultural merupakan sebuah tema yang menarik untuk diteliti. Dalam Penelitian ini, penulis tesis mencoba menganalisis karya Zeny Giles: *Between Two Worlds* dan *Miracle of the Waters*, untuk menemukan masalah-masalah dislokasi yang timbul akibat migrasi dan kontak budaya migran Yunani generasi pertama di Australia. Lewat kedua karya itu pun, penulis tesis ini ingin menampilkan teori Sneja Gunew tentang model budaya yang timbul akibat pertemuan budaya antara budaya migran dengan budaya Anglo-Keltik Australia. Penelitian ini dilakukan antara lain lewat unsur tokoh dan penokohan.

Dari hasil penelitian ini, penulis tesis ini menemukan bahwa masalah-masalah dislokasi yang dialami oleh tokoh-tokoh raigran Yunani generasi pertama dalam *Between Two Worlds* dan *Miracle of the Waters*, adalah tentang bentrok budaya, krisis identitas, alienasi, marginalisasi, dan sinkretisme budaya. Masalah-masalah tersebut mengakibatkan mereka merasa terasing, marginal, dan inferior.

*Between Two Worlds* dan *Miracle of the Waters* juga menunjukkan perkembangan sikap Zeny Giles sebagai pengarang sastra multikultural tentang migran Yunani generasi pertama di Australia. *Between Two Worlds* termasuk "karya imigran", menampilkan model budaya nostalgia. Sedangkan *Miracle of the Waters* termasuk "karya multikultural", yang menampilkan model budaya asimilasi.

Lewat *Between Two Worlds*, pengarang menampilkan, khususnya, tokoh-tokoh migran Yunani generasi pertama yang menghadapi masalah-masalah dislokasi. Kemudian, pada *Miracle of the Waters*, pengarang menampilkan tokoh-tokoh migran Yunani generasi pertama dan juga tokoh-tokoh migran lain khususnya yang berasal dari negara-negara di kawasan Eropa Timur dan Selatan. Di sini, jelas adanya perkembangan sikap pengarang dalam menampilkan masalah-masalah dislokasi. Lewat *Miracle of the Waters*, pengarang menunjukkan bahwa masalah-masalah dislokasi merupakan masalah bersama yang dialami dan dihadapi kelompok migran yang berlatar belakang budaya non-Anglo-Keltik di dalam masyarakat multikultural Australia.

<hr><i>Migration phenomenon is an interesting theme of multicultural literature research. In this thesis, this writer analyses Zeny Giles's works: *Between Two Words* and *Miracle of the Waters*, to depict the problems of dislocation caused by migration and culture contact of the first generation of Greek migrant in Australia. Through both works, this writer would also like to put forward Sneja Gunew's theory about the models of culture.

After analyzing those works, this writer discovers that the problems of dislocation experienced by the first generation of Greek migrant about culture conflict, crisis of identity, alienation, marginalisation, and cultural

syncretism. Those problems make them feel alienated, marginal, and inferior.

*Between Two Worlds* and *Miracle of the Waters* are also expressing of Zeny Giles's observation as an author of multicultural literature about the first generation of Greek migrant living in Australia. *Between Two World*, a "migrant writing", presents the model of nostalgia, whereas *Miracle of the Waters* which is a "multicultural writing", presents the-model of assimilation.

Through *Between Two Worlds*, the author describes, in particular, the characters of first generation of Greek migrant who are facing the problems of dislocation. Then, through *Miracle of the Waters*, She does not only describe the characters of first generation of Greek migrant but also includes the characters of migrants of non-Anglo-Celtic culture background, especially the migrants from East and South European Countries. They face together the problems of dislocation living in Australia. Through *Miracle of the Waters*, the author indicates that the problems of dislocation have also been the problems of the non-Anglo-Celtic migrant communities within the multicultural Australian Society.</i>